

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan/pengaruh sebab dan akibat dari suatu variabel independen yang mempengaruhi X terhadap variabel dependen yang mempengaruhi Y.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini variabel independen yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan variabel dependen adalah Pembiayaan *Murabahah*

#### **1.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **1.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>2</sup> Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dapat diukur karena mengandung besaran yang menyatakan dalam angka. Analisis data kuantitatif sangat sederhana, seperti menghitung jumlah atau menggunakan persentase atau cara lebih canggih, seperti menggunakan alat uji statistik.<sup>3</sup> Penelitian ini mengelola data Dana Pihak Ketiga

---

<sup>1</sup>Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 15

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 143

<sup>3</sup> Nanang Martono, "Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm. 69

(DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

### **1.2.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu. Data sekunder dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi masalah, memformulasikan alternative, mengidentifikasi solusi masalah dan sebagai data pembanding.<sup>4</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasi ke Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan yang diperoleh dari website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), website Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) serta website bank-bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dalam rentan waktu 2013-2017.

## **1.3 Populasi dan Sampel**

### **1.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian pupolasi maka obyek yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2013-2017. Berikut populasi dalam penelitian yaitu :

---

<sup>4</sup>Dwi Suhartanto,"*Metode Riset Pemasaran*",(Bandung: Alfabeta,2014)hlm.109

<sup>5</sup>Mudrajad Kuncoro,"*Metode Kuantitatif*",(Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2018)Hlm.148

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia**

Bank Umum Syariah
1. PT. Bank Muamalat Indonesia
2. PT. Bank Aceh Syariah
3. PT. Bank BRI Syariah
4. PT. Bank Victoria Syariah
5. PT. Bank Jabar Banten Syariah
6. PT. Bank BNI Syariah
7. PT. Bank Syariah Mandiri
8. PT. Bank Mega Syariah
9. PT. Bank Panin Syariah
10. PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
11. PT. Bank Syariah Bukopin
12. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
13. PT. BCA Syariah
14. PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK,2019

### 1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>6</sup> Pengambilan sampel digunakan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup>

Dengan metode Purposive Sampling yang dipilih dalam sampel penelitian ini, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah tersebut adalah Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah,

---

<sup>6</sup>Dwi Nur Aini, "Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah", (Jakarta: PERS, 2013) Hlm. 149

<sup>7</sup> Imam Ghozali, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 45

Bank Syariah Bukopin, Maybank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah dan Bank Panin Syariah

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia atau OJK.
- b) Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2013-2017 yang tersaji dalam laporan keuangan masing-masing sampel.
- c) Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel telah di audit, sehingga data yang diambil kemungkinan tidak akan mengalami perubahan.<sup>8</sup>

**Tabel 3.2**  
**Dartar Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. BCA Syariah
3	PT. Bank Panin Syariah
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Mega Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin

---

<sup>8</sup>Wahid Jundolloh.Sripsi.”Pengaruh DPK,NPF dan Keuntungan Murabahah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Periode 2017”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.2018

9	PT. Maybank Syariah Indonesia
10	PT. Bank Aceh Syariah

Sumber : Data diolah,2019

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasi ke Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan yang diperoleh dari website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), website Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) serta website bank-bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. <sup>9</sup>laporan keuangan dengan skala triwulan (per tiga bulan) selama periode 2013- 2017.

#### 1.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan gejala variabel yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.

##### 1.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* secara bahasa yang berarti keuntungan, karena dalam jual beli *murabahah* pada Bank Umum Syariah menjelaskan harga pokok dengan tambahan keuntungan. Secara sederhana, *murabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan margin yang disepakati antara nasabah dan pihak bank.

---

<sup>9</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 72

### 1.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, dan menjelaskan variabel lain. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank umum syariah dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh suatu bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang berlebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana. Perhitungan dana pihak ketiga rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Dana pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

#### 2. Non Performing Financing (NPF)

NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank tersebut. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Besarnya NPF yang diperoleh oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperoleh. Sehingga, pengelolaan dalam pembiayaan sangat perlu dilakukan oleh pihak bank untuk menjaga kestabilan pendanaannya, dimana pembiayaan merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam pendapat bank.

$$NPF = \frac{PembiayaanBermasalah}{TotalPembiayaan} \times 100\%$$

### 3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank umum syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan permohonan pembiayaan dengan cepat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

$$FDR = \frac{TotalPembiayaan}{TotalDanaPihakKetiga} \times 100$$

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Metode Pengukuran	Skala
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	<i>Murabahah</i> merupakan produk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual-beli ( <i>bai' atau sale</i> ).	Pembiayaan <i>murabahah</i> diukur dengan menggunakan indicator jumlah pembiayaan <i>murabahah</i> dari laporan keuangan bank umum syariah secara tahunan tahun 2013-2017.	Rupiah

<p>Dana Pihak Ketiga (DPK)</p>	<p>Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank umum syariah dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang berlebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana</p>	<p><i>DanapihakKetiga</i>  <math>= Tabungan</math>  <math>+ Giro</math>  <math>+ Deposito</math></p>	<p>Rupiah</p>
<p><i>Non Performing Financing</i> (NPF)</p>	<p>NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja bank umum syariah tersebut. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.</p>	<p><math>NPF</math>  <math>= \frac{PembiayaanBermasalah}{TotalPembiayaan}</math>  <math>\times 100\%</math></p>	<p>Rasio %</p>

<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)</p>	<p>Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank umum syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan permohonan pembiayaan dengan cepat. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.</p>	<p><i>FDR</i></p> $= \frac{\text{TotalPembiayaan}}{\text{TotalDanaPihakKetiga}} \times 100\%$	<p>Rasio %</p>
--	--	---	----------------

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2019

## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiaologis maupun psikologis.<sup>10</sup> Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 8, setelah data penelitian ini terkumpul maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, *Ordinary Least Square* (OLS) dan uji hipotesis. Analisis data tersebut sebagai berikut:

### 1.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel. Statistik deskriptif

### 1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritas dari suatu populasi data normal atau tidak dari data tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

---

<sup>10</sup> Abdullah, "Bank Islam dan Bunga", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003) hlm. 143

<sup>11</sup> Sofyan Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif", (Semarang: Erlangga, 2013) hlm. 153

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias.<sup>12</sup>Hipotesis yang dapat dibuat adalah :

Ho : Variabel residual terdistribusi normal

Ha : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing suatu variabel independen saling berhubungan secara linier. Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas.<sup>13</sup>Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinearitas. Serta dengan melihat nilai *tolerance* < 0.10 menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>14</sup>

### 3. Uji Heterokedastisitas

---

<sup>12</sup> Hermanto dan Endah Saptutyningasih, "EDP SPSS 10,0 dan Eviews 3,0", (Yogyakarta: UPFE, 2002), hlm.72

<sup>13</sup> Dwi Suhartanto, "Metode Riset Pemasaran", (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.123

<sup>14</sup> Imam Ghazali, "Aplikasi Multivarite Dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm.98

Uji Heterokedastisitas adalah keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (error) tidak konstan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan cara meregresi variabel independen terhadap nilai residual yang absolut. Jika signifikansi dari nilai t pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikansi dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Konsekuensi dari adanya uji autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.<sup>16</sup> Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

#### 5. Uji Linieritas

---

<sup>15</sup>Hery, "Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan", (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm 85

<sup>16</sup>Wirdiyarningsih, "Bank dan Asuransi Islam di Indonesia", (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 89

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

### 1.6.3 *Ordinary Least Square (OLS)*

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi yaitu analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik umumnya disebut model.<sup>17</sup> Untuk mengetahui bagaimana perbedaan variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Pembiayaan *Murabahah*)
- $\beta_0$  = Bilangan Konstan
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $x_1$  = Dana Pihak Ketiga
- $x_2$  = *Non Performing Financing (NPF)*
- $x_3$  = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*
- e = *Error*

### 1.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik harus di uji karena berbentuk kuantitas (dinyatakan dalam bentuk angka-

---

<sup>17</sup>Elisa Sri Ayuni.Skripsi."Pengaruh CAR,ROA dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri",Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri.2015

angka) untuk dapat diterima atau ditolak. Kriteria pengujian yaitu sisi atau arah pengujian.<sup>18</sup>

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji F (simultan), dan Uji t (parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dangat terbatas atau variabel indepen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.<sup>19</sup>

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Merumuskan Hipotesis:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Widya Wulan.Sripsi."Pengaruh DPK, NPF CAR dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia", Mnaajemen Universitas Negeri Yogyakarta.2017

<sup>19</sup>Mudrajad Kuncoro,"Metode Kuntitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi",(Yogyakarta: UPP AMD YKPN,2004),hlm 89

<sup>20</sup>Ferial Nurbaya.Sripsi."Analisis Pengaruh CAR,ROA,FDR dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001-Desember 2009",Semarang : Universitas Diponogoro

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dan terhadap variabel dependen.

Merumuskan hipotesis:

Ho:  $b_i = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan

Ha:  $b_i \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan

Menentukan kesimpulan

- a) Jika probabilitas  $>$  dari 0,05 maka Ho diterima.
- b) Jika probabilitas  $<$  dari 0,05 maka Ho ditolak.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Muhammad Rachman Hidayat, "Kebijakan Financing to Value, Financing to Deposit Ratio dan Pengaruhnya Terhadap Pembiayaan Rumah di Jawa Timur" (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.5 No.4 April, Universitas Airlangga, 2017)